

INTISARI

MUAI, D.N.CH. 2017, UJI AKTIVITAS PENYEMBUHAN LUKA SALEP FRAKSI ETIL ASETAT DAUN GEDI (*Abelmoschos manihot* L.) PADA LUKA BAKAR PUNGGUNG KELINCI PUTIH *New Zealand*, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Luka bakar termasuk ke dalam peringkat 15 sebagai penyebab utama kematian. Kejadian luka bakar serius sekitar 95 % lebih banyak terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah menurut data *World Health Organization* (WHO) di tahun 2012. Daun gedi (*Abelmoschos manihot* L.) dapat digunakan sebagai alternatif antiinflamasi dan penyembuhan luka karena memiliki kandungan seperti flavonoid, tanin, dan alkaloid yang aktif. Penelitian ini bertujuan membuktikan aktivitas sediaan salep fraksi etil asetat daun gedi dan mengetahui konsentrasi efektif fraksi etil asetat dan gedi terhadap penyembuhan luka bakar.

Salep fraksi etil asetat dibuat dalam tiga konsentrasi formula 6,25%, 12,5% dan 25%. Sifat fisiknya diuji organoleptis, homogenitas, daya sebar, pH, viskositas, dan daya lekat. Uji aktivitas penyembuhan luka bakar dilakukan pada punggung kelinci putih *New Zealand*. Hasil pengukuran penyembuhan luka dianalisis secara statistik menggunakan analisa varian.

Pemberian salep fraksi etil asetat daun gedi dengan konsentrasi 6,25%, 12,5%, 25% memberikan efek terhadap penyembuhan luka bakar. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa sediaan salep fraksi etil asetat daun gedi dalam konsentrasi 12,5% menunjukkan efek penyembuhan luka bakar yang optimum dan tidak berbeda nyata dengan kontrol positif. Peningkatan konsentrasi sediaan salep fraksi etil asetat menunjukkan peningkatan efek penyembuhan luka bakar.

Kata kunci: ekstrak etanol, daun gedi (*Abelmoschos manihot* L.), Salep, luka bakar, kelinci

ABSTRACT

MUAI, DNCH. 2017 TEST WOUND HEALING ACTIVITY ointment ETHYL ACETATE FRACTION LEAF GEDI(*Abelmoschos manihot* L.) ON THE WHITE RABBIT BACK CUTS FUEL *NewZealand*,Thesis, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY OF FAITHFUL BUDI, Surakarta.

Burns ranked among the 15 as the main cause of death. The incidence of serious burns about 95% more prevalent in low- and middle-income countries according to the *World Health Organization* (WHO) in 2012. Leaf gedi(*Abelmoschosmanihot* L.) can be used as an alternative to anti-inflammatory and wound healing because it contains, such as flavonoids, tannins, and alkaloids active. This study aims to demonstrate the activity of ethyl acetate fraction ointment preparation gedi leaves and determine the effective concentration of ethyl acetate fraction and gedi to the healing of burns.

Ointment ethyl acetate fraction was made within three formula concentration of 6.25%, 12.5% and 25%. Organoleptic test its physical properties, homogeneity, dispersive power, pH, viscosity, and adhesiveness. Burn healing activity test carried out on the backs of white *New Zealand* rabbits. Wound healing measurement results were statistically analyzed using analysis of variance.

Ethyl acetate fraction lubrication gedi leaves with a concentration of 6.25%, 12.5%, 25% have an effect on the healing of burns. Statistical analysis showed that the ethyl acetate fraction ointment preparation leaves in a concentration of 12.5% gedi shows the effect of healing of burns optimum and not significantly different from the positive control. Increasing concentrations of ethyl acetate fraction ointment preparation showed increased healing effects of burns.

Keywords: ethanol extract, leaves gedi(*Abelmoschosmanihot* L.), ointments, burns, rabbit